

[Home](#) / [Profile](#) / [Tentang Kami](#)

## TENTANG KAMI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan, RS Radjiman Wediodiningrat merupakan Unit Organisasi di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan Kementerian Kesehatan.

RS Radjiman Wediodiningrat memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dengan mengemban tugas utama sebagai berikut :

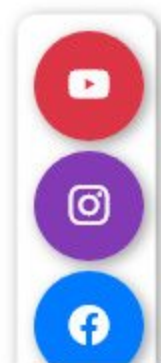
1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan standar terbaik pada level Asia;
2. Berperan sebagai rumah sakit pengampu nasional;
3. Mengembangkan riset dan inovasi di bidang kesehatan.

Seluruh tugas tersebut dilaksanakan secara terpadu guna mewujudkan pelayanan kesehatan yang komprehensif, profesional, dan berorientasi pada pemulihan pasien.

Dalam pelaksanaan tugasnya, RS Radjiman Wediodiningrat Lawang juga menjalankan berbagai fungsi pendukung, antara lain:


1. Peningkatan dan pengembangan fasilitas pendukung pelayanan;
2. Optimalisasi waktu pelayanan kepada pasien;
3. Pengurangan jumlah serta percepatan penanganan keluhan pasien;
4. Peningkatan kepatuhan terhadap jam kerja yang didukung oleh sistem remunerasi yang berkeadilan;
5. Penerapan standar klinis melalui Panduan Praktik Klinis (PPK) dan clinical pathway;
6. Digitalisasi sistem dan administrasi pelayanan secara terintegrasi;
7. Digitalisasi sistem inventori RSV yang terintegrasi;
8. Pengembangan layanan non-BPJS;
9. Pengembangan layanan unggulan berbasis hasil riset;
10. Penerapan standar unit cost pelayanan;
11. Advokasi kepada penyedia barang dan jasa untuk pendaftaran produk pada e-catalogue;
12. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa secara konsolidasi;
13. Review tarif INA-CBG secara berkala;
14. Pemenuhan kebutuhan sarana, prasarana, dan alat kesehatan yang mendukung fungsi pengampunan layanan unggulan;
15. Pengembangan layanan klinis secara berkelanjutan;
16. Penguatan dan peningkatan budaya kerja organisasi.

Dengan komitmen yang kuat terhadap mutu layanan dan profesionalisme, RS Radjiman Wediodiningrat senantiasa berupaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal, humanis, dan berorientasi pada pemulihan pasien.



### Kemenkes RS Radjiman Wediodiningrat – RSJ Lawang


Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan

 Jl. A. Yani, Kec. Lawang, Kab. Malang, Jawa Timur

 Call Center 24 jam : **(0341) 426015, 429067**

 [info@rsjrw.id](mailto:info@rsjrw.id)

#### LAYANAN TAUTAN

 Telp : Call Center Ext : 1154

 [rsjlawang@yahoo.com](mailto:rsjlawang@yahoo.com)

 **08113430567 (hari dan jam kerja)**

### TAUTAN

[Whistleblowing System \(WBS\)](#)  
[Dashboard Integrasi Kemenkes Pusat Data \(NAS\)](#)

[Sitemap](#)

[FAQ](#)

Follow

### SERTIFIKAT



Komite Akreditasi RS SGS ISO 9001:2015

### PARTNER



**molindo**

[Home](#) / [Profile](#) / [Sejarah](#)

## SEJARAH

### Sejarah berdirinya RSJ Dr.Radjiman Wediodiningrat Lawang

Rumah Sakit Jiwa Lawang dibuka secara resmi pada tanggal 23 Juni 1902. Pengerjaan mendirikan rumah sakit ini dimulai tahun 1884 berdasarkan Surat Keputusan Kerajaan Belanda tertanggal 20 Desember 1865 No.100. Sebelum Rumah Sakit Jiwa Lawang dibuka, perawatan pasien mental diserahkan kepada Dinas kesehatan Tentara (Militaire Gezondheids Dienst).

Dalam rangka memperlancar penyaluran pasien ke masyarakat Hulshoff Pol mengajukan rencana perluasan Rumah Sakit Jiwa kepada Departemen Van Onderwijs en Eeredienst. Dimana pada tahun 1909 jumlah pasien mencapai 1.171 dan usaha-usaha perluasan rumah sakit untuk dapat menampung pasien amat mendesak. Pada waktu itu beratus-ratus pasien mental masih dititipkan di beberapa penjara sebelum dikirim ke rumah sakit jiwa. Dalam kurun waktu 1905 - 1906 tercatat salah seorang dokter Indonesia pertama yang bekerja di Rumah Sakit Jiwa Lawang adalah Dr. KRT. Radjiman Wediodiningrat, yang bersama-sama Dr. Soetomo melancarkan pergerakan bangsa pertama yaitu Boedi Oetomo. Pada saat itu Dr. KRT. Radjiman Wediodiningrat telah mengembangkan pendekatan terapi alternatif dengan pendekatan " Rassen Psychologie "

Usaha perluasan mendapat ijin, dengan pembangunan anex. Rumah Sakit Jiwa Lawang di desa Suko, terletak lebih kurang 1 km ke arah timur di lereng kaki pegunungan Bromo ( Tengger ).

Antara tahun 1929 - 1935 kedua RSJ tersebut, Rumah Sakit Jiwa Lawang dan RSJ - anex Suko ditangani oleh 7 orang dokter dan seorang profesor wanita, dengan kapasitas tempat tidur masing-masing 1.200 tempat tidur. Pada waktu itu RSJ.Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang dikembangkan menjadi pusat penelitian otak. Tahun 1940 jumlah pasien mencapai 3.400 dan pada tahun 1941 meningkat menjadi 4.200 oleh karena harus menampung pengungsian pasien dari koloni di Jawa Timur. Usaha pengadaan fasilitas rumah sakit dan rumah perawatan (Doorganghuizen) merupakan suatu perkembangan yang penting dalam dunia psikiatri. Untuk meningkatkan pelayanan perawatan pasien di Rumah Sakit Jiwa Lawang, pada waktu itu mulai diadakan kegiatan terapi kerja dan bermacam-macam persiapan untuk usaha hiburan.

Dalam upaya memperlancar penyaluran pasien mental ke masyarakat, sejak tahun 1926 Rumah Sakit Jiwa Lawang mengantarkan kembali pasien yang sudah tenang ke desanya. Disusul dengan konsep Doorganghuizen yang diajukan oleh Travaglino. Bagi pasien yang mengalami defek/kronis dan sudah tenang, ditampung pada koloni pertanian ( Werkenrichtingen ).

Dalam kurun waktu 1942 - 1945, Rumah Sakit Jiwa Lawang mengalami penurunan pelayanan, karena kurangnya sarana perawatan dan adanya penyakit menular, jumlah pasien menurun sampai 800 orang. Tahun 1947 jumlah pasien : 1.200 orang, gabungan antara anex Suko dan Rumah Sakit Jiwa Lawang. Pada tahun 1950-1966 Rumah Sakit Jiwa Lawang menerima pengungsian pasien dari RSJ Pulau Laut (Kalimantan Selatan) sebanyak 120 pasien dan 40 orang pegawai.

Dalam kurun waktu 1966 sampai dengan sekarang, mulai terjadi beberapa pengembangan pengobatan dan perawatan pasien gangguan jiwa baik pada Unit Rawat Inap, maupun Rawat Jalan dan Keswamas. Pengembangan unit penunjang medik berupa pemeriksaan laboratorium (drug monitoring), radio diagnostik, elektromedik. Sejak tahun 1978, susunan organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Jiwa Pusat Lawang diatur oleh SK. Menkes RI. No. 135/Men.Kes/SK/IV/1978.

Pada tahun 1998 - 2005 telah dibangun 3 gedung utama berlantai tiga untuk mendukung terwujudnya sistem pelayanan terpadu. Dengan tersedianya fasilitas tersebut diatas, maka kebutuhan pasien dan masyarakat terhadap pelayanan serta akses informasi dapat lebih cepat dan efisien.

Disamping peningkatan sarana fisik tersebut juga diikuti dengan peningkatan kualitas SDM melalui program pendidikan berkelanjutan dan penyelenggaraan berbagai training, termasuk penyelenggaraan penelitian pelayanan kesehatan jiwa.

Dalam perkembangannya pelayanan kesehatan tidak hanya menangani gangguan mental, tetapi juga melayani kasus umum sederhana, kasus narkoba, pemeriksaan psikologi, gigi, laboratorium, radiologi, dan lain-lain.

Dengan beberapa upaya peningkatan pelayanan yang telah dilakukan, pada usianya yang ke 100 (satu abad) beberapa kendala masih dihadapi seperti kondisi bangunan yang sudah tua, sistem pendukung seperti saluran pipa air, salasar antar ruangan yang kurang berfungsi optimal. Namun demikian kondisi lingkungan, halaman antar ruangan yang luas, sisa lahan yang masih luas merupakan aset yang dapat dikembangkan serta mendukung pelayanan perawatan gangguan mental yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Pada bulan Januari 2005 RSJ. dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang berhasil memperoleh Sertifikat ISO 9001 : 2000 dalam bidang Manajemen, Pelayanan RSJ dan Keswamas untuk jangka waktu 3 Tahun sampai dengan Desember 2007, untuk Tahun 2008 telah dilakukan sertifikasi ulang, dan pada tanggal 8 April 2008 telah diterima sertifikat ISO 9001 - 2000 dari Badan Sertifikasi SGS untuk periode 3 tahun kedua.

Tanggal 21 Juni 2007 RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang telah ditetapkan sebagai PPK-BLU penuh sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 284/KMK.05/2007 dan SK Menteri Kesehatan No. 756/Men.Kes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan 15 Rumah Sakit Unit Pelaksana Teknis (UPT) Departemen Kesehatan dengan menerapkan PPK-BLU, kemudian pada tanggal 11 Maret 2008 sesuai dengan SK Menkes 254/Menkes/Per/III/2008 bahwa RSJ. dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang telah ditetapkan Struktur Organisasi dan Tata Kelola yang baru untuk mendukung kinerja sebagai Rumah Sakit dengan Pelayanan Badan Layanan Umum. Tanggal 26 Nopember 2008 RSJ ditetapkan sebagai Rumah Sakit telah memenuhi Standart RS dengan status Akreditasi Penuh dengan sertifikat No : ym.01.01/III/4292/08 oleh Menteri Kesehatan RI.

- **Tahun 2008** : Terakreditasi Tingkat Penuh Lengkap
- **Tahun 2010** : Akreditasi RS Pendidikan
- **Januari 2011** : Resertifikasi ISO 9001-2008
- **Oktober 2011** : Akreditasi Tim KARS Pusat
- **Desember 2016** : Akreditasi Tim KARS Iulus "Paripurna"
- **Januari 2017** : kembali ter Akreditasi sebagai RS Pendidikan sampai dengan sekarang.
- **Mei 2018** : Resertifikasi ISO 9001:2015
- **Juni 2019** : Akreditasi KARS Iulus "Internasional"

#### Kemenkes RS Radjiman Wediodiningrat - RSJ Lawang

Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan

Jl. A. Yani, Kec. Lawang, Kab. Malang, Jawa Timur

Call Center 24 jam : **(0341) 426015, 429067**

info@rsjrw.id

#### LAYANAN TAUTAN

Telp : Call Center Ext : 1154

rsjlawang@yahoo.com

08113430567 (hari dan jam kerja)

#### TAUTAN

[Whistleblowing System \(WBS\)](#)  
[Dashboard Integrasi Kemenkes](#)  
[Pusat Data \(NAS\)](#)

[Sitemap](#)  
[FAQ](#)

Follow

#### SERTIFIKAT



Komite Akreditasi RS    SGS ISO 9001:2015

#### PARTNER



molindo

Home / Profile / Visi dan Misi

## VISI DAN MISI

### VISI

Rumah Sakit bertaraf level Asia yang memiliki pelayanan Kesehatan Jiwa Integratif Unggulan dengan pertumbuhan berkelanjutan.

### MISI

1. Memperbaiki fasilitas pendukung dan waktu tunggu pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pasien.
2. Meningkatkan produktivitas kerja dengan melakukan perbaikan sistem remunerasi, pelatihan dan pengembangan karir yang berkeadilan
3. Standarisasi pelayanan dengan Panduan Praktik Klinis (PPK) dan Clinical Pathway, serta peningkatan riset medis
4. Memperbaiki sistem proses dan manajemen operasional rumah sakit secara efektif dan efisien melalui digitalisasi pelayanan
5. Memperkuat kolaborasi dengan pengampu nasional dalam memperoleh sumber daya dan pengetahuan tambahan
6. Mengalokasikan Sumber Daya yang memadai untuk mendukung pengembangan riset medis di rumah sakit.

### BUDAYA KERJA "S√GAP" :

S - iap wujudkan pelayanan yang bersih dan melayani

√ - Integritas: jujur, beretika, dan bertanggungjawab

G - iat, rajin, dan bersemangat dalam bekerja

A - ktif, cepat tanggap dan produktif

P - rofesional, kreatif dan inovatif

### MOTTO : PASTI

P - rofesional, adalah modalku

A - nda puas adalah tekadku

S - ejahtera bersama, adalah tujuanku

T - eknologi kedokteran modern adalah sarana kemajuanku

I - nformasi dan komunikasi, adalah alat mempercepat pelaksanaan tugasku

### TATA NILAI ( Core Value ) : SIMPATIK

Senyum

Inovatif

Mutu

Profesional

Adil

Tertib

Integritas

Kerjasama

### NILAI ORGANISASI : BERANI

Berkeadilan

Efektif & Efisien

Responsif

Akuntabel

Nirlaba

Inklusif

#### Kemenkes RS Radjiman Wediodiningrat – RSJ Lawang

Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan

Jl. A. Yani, Kec. Lawang, Kab. Malang, Jawa Timur

Call Center 24 jam : (0341) 426015, 429067

info@rsjrw.id

#### LAYANAN TAUTAN

Telp : Call Center Ext : 1154

rsjawang@yahoo.com

08113430567 (hari dan jam kerja)

#### TAUTAN

Whistleblowing System (WBS)  
Dashboard Integrasi Kemenkes  
Pusat Data (NAS)

Sitemap

FAQ

Follow

#### SERTIFIKAT



Komite Akreditasi RS SGS ISO 9001:2015

#### PARTNER



molindo